

Permasalahan Anak Usia Dini

Arumi Savitri Fatimaningrum

PERTUMBUHAN & PERKEMBANGAN

<i>Pertumbuhan (growth)</i>	<i>Perkembangan (development)</i>
<ul style="list-style-type: none">○ Bersifat kuantitatif○ Berkaitan dengan aspek fisik	<ul style="list-style-type: none">○ Bersifat kualitatif○ Berkaitan dengan pematangan fungsi & kemampuan organ tertentu
<p>Aspek-aspek pertumbuhan:</p> <ul style="list-style-type: none">• BB• TB• Lingkar kepala, lingkar lengan, lipat kulit• Penglihatan• Pendengaran	<p>Aspek-aspek Perkembangan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Fisik• Intelektual• Sosial• Emosional• Bahasa

PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN

1. PRINSIP KESATUAN ORGANIS

⦿ Perkembangan individu merupakan satu kesatuan antara beberapa fungsi yang saling berpengaruh antara satu dengan yang lain.

→ Contoh: Perkembangan kognitif anak harus juga ditinjau dari perkembangan yang lain (afektif atau psikomotorik)

2. TEMPO DAN IRAMA PERKEMBANGAN

⦿ Menekankan bahwa masing-masing individu memiliki irama sendiri dalam perkembangannya; ada yang cepat dan ada yang lambat

3. TIAP-TIAP INDIVIDU MENGIKUTI POLA PERKEMBANGAN YANG UMUM

⊙ Meskipun individu memiliki irama dan tempo yang berbeda, disertai bakat yang berbeda, namun individu tersebut masih mengikuti garis perkembangan umum.

Jadi perbedaan itu bisa disebabkan karena pembawaan dan lingkungan

⊙ Contoh A : Berjalan 1 tahun
 B : Berjalan 1,5 tahun

A & B masih mengikuti pola perkembangan umum, walaupun A lebih cepat berjalan dari B

4. *KONVERGENSI/ INTERAKSI*

- ⦿ Antara pembawaan dan lingkungan sama-sama berpengaruh dalam perkembangan individu

- ⦿ Misal : Anak mempunyai bakat yang baik, namun lingkungannya tidak menguntungkan, maka anak itu tentu tidak dapat berkembang dengan baik

5. *KEMATANGAN*

- ⦿ Proses pendidikan harus disesuaikan dengan kematangan peserta didik
- ⦿ Contoh: anak usia 7 bulan baru bisa duduk, tidak boleh dipaksa berjalan

6. SETIAP HASRAT PERKEMBANGAN TERDAPAT HASRAT UNTUK:

A. MEMPERTAHANKAN DIRI

Adanya hasrat untuk memenuhi kebutuhan; makan, minum, istirahat

B. MENGEMBANGKAN DIRI

◉ Adanya keinginan untuk bereksplorasi, bergerak dan bermain

7. FUNGSI PSIKIS TIDAK TIMBUL SECARA BERTURUT-TURUT TETAPI SECARA BERSAMAAN

⦿ Contoh : Kegiatan menulis melibatkan fungsi ingatan, pikiran, perasaan, dan gerak secara bersamaan

8. *PERKEMBANGAN MENGIKUTI PROSES DIFERENSIASI DAN INTEGRASI*

- ⦿ Dengan bertambahnya umur, perkembangan individu akan semakin maju juga, sehingga terjadi suatu proses diferensiasi dan integrasi
- ⦿ Contoh : Bayi memiliki gerakan yang tidak teratur. Dengan bertambahnya umur gerakannya dapat dipisahkan (gerakan tangan saja) atau koordinasi gerakan (tangan dan kaki secara bersamaan)

**9. *PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
MEMBUTUHKAN SUATU ASUHAN ATAU
BIMBINGAN YANG DILAKUKAN DENGAN SADAR***

- Permasalahan Perkembangan AUD dipengaruhi oleh beberapa kondisi yang berlangsung dalam masa:
 - Prenatal
 - Perinatal
 - Pascanatal

I. Faktor yang mempengaruhi masa prenatal

1. Penyakit yang diderita ibu pada saat hamil
2. Obat yang digunakan ibu
3. Usia ibu pada saat kehamilan
4. Kecukupan nutrisi ibu hamil
5. Kelelahan fisik
6. Ketegangan psikologis

1. Penyakit yang diderita ibu pada saat hamil

- TBC
 - Jika hanya menyerang paru → risiko bagi janin lebih minimal
 - Risiko: abortus, pertumbuhan terhambat, kelahiran prematur, penularan TB kepada janin melalui cairan amnion
 - Gejala TB congenital: gangguan nafas, demam, BBLR, pembesaran hati & limpa → terlihat mulai minggu ke-2-3 kehidupan bayi
- Penyakit karena virus:
 - HIV-AIDS → 25-35% menularkan langsung kepada janin
 - Toxoplasma
 - CMV
 - Syphilis
 - Rubella (gagak/ campak) → 80% mengalami MR
 - Herpes simplex

- Anemia: kekurangan zat besi
 - Kebutuhan zat besi:
 - Trimester I: 1 mg/hr
 - Trimester II: 5 mg/ hr
 - Trimester III: 115 mg/hr
 - Penyebab anemia: kebiasaan minum teh bersamaan dengan makan, kekurangan air, kurang pangan/ gizi, pola makan terganggu akibat mual kehamilan, kecenderungan rendahnya cadangan zat besi sejak sebelum hamil
 - Risiko: keguguran, pendarahan sebelum & sewaktu melahirkan, tidak kuat mendorong pada saat melahirkan, BBLR, hipoksia → shock → kematian ibu & janin ⇒ penyebab kematian ibu yg tertinggi di Indonesia

- Preeklamsia & Eklamsia:
 - Preeklamsia: kondisi medis berbahaya yang merupakan kombinasi dari tekanan darah tinggi dengan kelebihan protein dalam urin → manifestasi: pembengkakan tangan dan wajah ibu → risiko: kerusakan organ janin
 - Eklamsia: ibu hamil mengalami kejang → risiko: kematian
- Diabetes mellitus → *fetal malformations*

2. Obat yang digunakan ibu

- Alkohol → *growth retardation, microcephaly* (kepala gepeng/ tidak berkembang sempurna), *disfiguration* (segala sesuatu yang asimetris → terutama di tangan/ kaki, lubang telinga yg kecil/ buntu, proporsi telinga yang berbeda, tinggi rendahnya telinga)
- Antihistamin (anti alergi) → *fetal death, malformation* (terutama pada bagian wajah, lengan, & tungkai)

- Heroin – morphine → kejang, tremor, kematian, *withdrawal symptoms* (semacam depresi, autis → onset bisa langsung setelah lahir, tetapi juga bisa beberapa waktu kemudian)
- Nicotine/ tembakau
 - Efek pada ibu: anemia, perdarahan, *miscarriage* (melahirkan sebelum waktunya)
 - Efek pada anak: BBLR, *prematurity* (usia kehamilan sudah cukup, tetapi BB rendah), detak jantung yang tidak teratur, kejang

- Analgetik (penghilang rasa sakit) yang berlebihan
→ *bleeding in the newborn*, gangguan sirkulasi darah
- Anti depresan (*Thalidomide/ Barbituates*) → nafas yang tersengal-sengal, kemampuan bertahan hidup yang sangat lemah pada minggu pertama kehidupan, *malformations* (terutama pada lengan & kaki)
- Kinine → gangguan pendengaran/ tuli

3. Usia ibu pada saat kehamilan

- Usia ideal: 20-35 tahun → kondisi tubuh sehat dan subur → kemungkinan mengalami komplikasi lebih sedikit
- <20 tahun: organ reproduksi belum siap untuk menerima kehamilan dan melahirkan → risiko: anemia, prematur, BBLR, perdarahan saat melahirkan, kematian ibu & janin; depresi paska melahirkan
- >35 tahun: produksi hormon progesteron berkurang. Hormon progesteron membantu penanaman sel telur dalam lapisan rahim → kecil kemungkinannya untuk bisa hamil secara alami dan lebih berisiko keguguran

4. Kecukupan nutrisi ibu hamil

- Memerlukan tambahan 300-500 kalori per hari dan ekstra protein
- Nutrisi yang dibutuhkan: vitamin A, B6, C, D, K, iodium, asam folat
- Mitos kehamilan: ibu hamil tidak boleh memakan yang amis-amis seperti *seafood* → fakta: banyak mengandung protein

5. Kelelahan fisik

- Tempat kerja yang kurang sehat → misal: bekerja dalam ruang AC sepanjang hari → tidak pernah terkena paparan sinar matahari
- Posisi tubuh yang monoton saat bekerja → terus menerus duduk atau berdiri
- Bekerja dengan zat kimia beracun → misal: di bengkel, pabrik, laboratorium

6. Ketegangan psikologis

- Kehamilan yang tidak dikehendaki → karena perkosaan, kehamilan di luar pernikahan, jumlah anak yang banyak, masalah ekonomi, permasalahan rumah tangga
- Harapan terhadap jenis kelamin anak
- Kekhawatiran bayi lahir cacat

II. Faktor yang mempengaruhi masa Perinatal

- Proses kelahiran:
 - Vaginal atau cesarean
 - Spontan atau menggunakan anestesi lokal → karena kecemasan atau komplikasi pada ibu
 - Latihan pernafasan atau senam untuk melatih jantung & paru-paru untuk memperlancar proses kelahiran

III. Faktor yang mempengaruhi masa Pascanatal

- Pemenuhan kebutuhan gizi bayi-anak
- Penyakit kronis
- Kelainan kongenital
- Lingkungan tempat tinggal anak: sanitasi, sinar matahari, paparan polusi, zat kimia, zat radioaktif

- Tingkat sosial ekonomi keluarga → pengaruh pada kecukupan nutris, kesehatan, & pendidikan
- Pola asuh: kasih sayang yang cukup, tidak terjadi penelantaran, atau kekerasan pada anak
- Anak memperoleh stimulasi: penyediaan alat permainan, kesempatan mengembangkan ketrampilan sosial

Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang

- Faktor genetik
- Faktor lingkungan
 - Prenatal: gizi, mekanis, zat kimia, toksin, endokrin, radiasi, infeksi, stres, anoksia janin
 - Postnatal:
 - Biologis: ras, JK, umur, gizi, penyakit
 - Fisik: cuaca, sanitasi, kondisi rumah
 - Psikososial: stimulasi, motivasi, hadiah
 - Keluarga & budaya: pekerjaan/ pendidikan ortu, agama, adat-budaya

Penggolongan hambatan perkembangan

- **Bahasa:** gagap, gangguan komunikasi
- **Perilaku *insecure*:** penakut, rendah diri, pemalu, pencemas
- **Perilaku antisosial:** antisosial, temper tantrum
- **Fungsi intelektual:** MR, *Down syndrome*
- **Kematangan sosial:** “*menangan*”, ketergantungan yg berlebihan
- **Fisik:** gangg. penglihatan, gangg. pendengaran, CP, sakit kronis
- **Gangg. Belajar:** disleksia, diskalkulia, disgrafia
- **Gangg. Eliminasi:** enuresis, enkopresis
- **Gangg. Makan Anak:** makan berlebihan, tidak mau makan, pemilih
- **Gangg. Kompleks:** ADD/ ADHD, Autis, Agresif

Contoh

Masa bayi: *autisme, insecure attachment*

Masa prasekolah: *gangg. PL menentang, enuresis, hambatan belajar, ADD*

Masa sekolah: *gangg. Kecemasan, depresi*

Masa remaja: *gangg. schizophrenia, ketergantungan zat adiktif* *gangg. Kemauan, Makan,*